

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Agustus 2021
Heni Wahyuningsih
052191152

KAJIAN ANALISIS KANDUNGAN BORAKS PADA BAKSO YANG DI JUAL DI BEBERAPA KOTA DI INDONESIA

ABSTRAK

Latar Belakang. Boraks termasuk dalam bahan tambahan yang dilarang digunakan dalam makanan. Efek negatif yang ditimbulkan jika tertelan mengakibatkan efek pada susunan syaraf pusat, ginjal dan hati. Boraks biasanya banyak di tambahkan pada produk bakso. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya kandungan boraks pada sampel bakso di beberapa kota di Indonsia dan untuk mengetahui mengetahui kadar boraks pada sampel bakso di beberapa kota di Indonesia

METODE : Penelitian dilakukan dengan metode *literature review* menggunakan lima artikel yang terdiri dari 1 artikel internasional, 1 artikel nasional yang terdaftar di SINTA, 3 Artikel nasional ISSN.

HASIL : Hasil analisis kualitatif kandungan boraks pada 5 artikel menunjukkan artikel pertama 36 sampel mengandung boraks, artikel kedua 1 sampel mengandung boraks, artikel ketiga 3 sampel mengandung boraks, artikel keempat 1 sampel mengandung boraks, dan artikel kelima 5 sampel mengandung boraks. Hasil analisis kuantitatif artikel pertama kadar boraks 0,34% – 3,41%, artikel kedua kadar boraks 1,02% (b/b), artikel tiga kadar boraks 0,0151-0,0210 % (b/b), artikel empat kadar boraks sebesar 0,000382 % dan artikel lima tidak dilakukan uji kuantitatif.

Kesimpulan : Hasil analisis kualitatif kandungan boraks pada bakso yang dijual di beberapa kota di Indonesia adalah 46 sampel yang positif mengandung boraks. Hasil analisis kuantitatif dengan kadar kandungan boraks rentang 0,000382 %., 0,0151-0,0210 % (b/b) 0,34% , 1,02% (b/b), 3,41%

Kata Kunci : Bakso, Boraks, Pengawet, Indonesia